

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai peran pendistribusian ZISWAF dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa binaan BMT BIF Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Baitul maal* pada BMT BIF Yogyakarta memiliki peran yang baik bagi kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian melalui wawancara pada warga penerima dana ZISWAF dan data pendukung melalui kuesioner yang disebarkan kedua desa Ledhok Timoho dan Keparaan yang menunjukkan bahwa fungsi ZISWAF sebagai dana yang di produktifkan oleh BMT BIF kepada penerima ZISWAF dapat diolah dengan baik dengan menggunakan akad *al-qard* yaitu pemberian modal tanpa bagi hasil yang hanya mengembalikan pokoknya saja dan infaq seikhlasnya dimana tambahan modal yang diberikan sebagian besar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdampak pada tercukupinya kebutuhan dasar. BMT BIF sendiri mengharapkan perubahan status yang awalnya sebagai *mustahik* menjadi *muzakki* dan melalui fungsi sosial, pendidikan, kesehatan yang sifatnya non produktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan dengan memberikan beasiswa, merenovasi masjid, bakti sosial beserta pemeriksaan gratis, qurban didesa terpencil, bantuan air bersih, membangun panti asuhan al-Amin, mendirikan pesantren wirausaha. Meskipun belum optimal

- karena keterbatasan SDM akan tetapi sudah sangat membantu masyarakat kecil khususnya untuk meningkatkan kehidupan yang lebih makmur.
2. Strategi yang dilakukan BMT BIF dalam mengoptimalkan dana ZISWAF terutama yang sifatnya produktif dengan menggunakan pendekatan kepada masyarakat, lalu melakukan pendampingan dengan memberikan motivasi kerja beserta kajian guna menyeimbangkan ilmu dunia dan akhirat.

B. Saran

1. Tingkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan motivasi tentang pentingnya Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf untuk disalurkan kepada lembaga profesional seperti BMT BIF sehingga potensi dana tersebut dapat terkumpul sebanyak-banyaknya dan terdistribusi dengan baik yang nantinya berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara optimal.
2. Penambahan SDM pada BMT BIF Yogyakarta agar mempermudah dalam mengelola dana ZISWAF. Sehingga pembinaan dan pendampingan secara rutin dapat berjalan untuk melihat seberapa besar perkembangan usaha warga binaannya.
3. Dalam penelitian ini sampel penelitian hanya sedikit, baik sampel dari pihak BMT maupun nasabah penerima dana ZISWAF yang merasakan perannya. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih banyak.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pengambilan sampel pada penelitian ini masih sangat sedikit karena keterbatasan waktu dan jarak. Diharapkan pada penelitian selanjutnya sampel yang diambil lebih banyak lagi.

2. Pihak BMT kurang terbuka terkait dengan laporan keuangan.